

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan penjelasan tentang metode pemahaman hadis Nabi menurut Yusuf al-Qaradhawi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi terkait pemahaman hadis Nabi

Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi terinspirasi dari spirit para sahabat dalam memahami hadis Nabi yakni, dalam memahami suatu teks hadis, pemahaman hadis harus dikaitkan dengan konteksnya. Karena, tipologi pemahaman ulama dibagi menjadi dua bagian, yaitu tekstual yakni memahami hadis berdasarkan makna lahiriah, asli, atau sesuai dengan arti, dan kontekstual yaitu, memahami hadis Nabi dengan mengkaji dan memperhatikan dengan peristiwa atau situasi yang melatarbelakangi munculnya hadis tersebut.

Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi juga di dasari keinginan untuk mengembangkan pemikiran salafiah moderat dari para gurunya. Hal ini dapat dilihat dari sikap Yusuf al-Qaradhawi yang lebih mengutamakan persatuan dan kesatuan umat, beliau menganggap bahwa perbedaan furu'iyah adalah suatu keharusan dan juga harus membebaskan dari fanatisme mazhab, dan larangan taqlid. Adapun tokoh-tokoh yang mempengaruhi beliau adalah pendiri *al-Ikhwan al-Muslimin* yaitu Hasan al-Banna dan juga guru beliau yakni Muhammad al-Ghazali.

2. Metode pemahaman hadis Nabi menurut Yusuf al-Qaradhawi

Dalam memahami suatu hadis, Yusuf al-Qaradhawi merangkai suatu metode yang dapat dijadikan acuan untuk pemahaman hadis tersebut supaya dapat mempermudah dalam pemahaman hadis/sunnah. Cara-cara untuk memahami hadis Nabi tersebut adalah :

- a. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an
- b. Menghimpun hadis-hadis dengan tema yang sama
- c. Pentarjihan hadis-hadis yang kontradiktif
- d. Memahami hadis sesuai dengan latar belakang, situasi dan kondisi serta tujuannya
- e. Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan yang tetap
- f. Membedakan antara ungkapan haqiqi dan majazi
- g. Membedakan antara yang gaib dan yang nyata
- h. Memastikan makna-makna konotasi di dalam hadis

Akan tetapi, dengan mempertimbangkan setiap metode pemahaman hadis tidak ada yang sempurna. Sebuah metode bisa lebih

tepat diaplikasikan dalam memahami hadis tertentu, namun kurang tepat untuk memahami hadis yang lain. Jadi, sebuah metode sangat terkait dengan obyek dan konteks. Di samping itu, metode memahami hadis tidak harus menggunakan metode pendekatan ilmu hadis, tetapi dapat menggunakan ilmu-ilmu lain seperti sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu sejarah, dan kebahasaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh dari data penelitian tentang metode pemahaman hadis Nabi dalam perspektif Yusuf al-Qaradhawi, penulis dapat mengajukan saran-saran, yakni sebagai berikut :

1. Pemikiran terhadap hadis perlu di pelajari lebih detail lagi, karena hadis merupakan sumber hukum kedua setelah al-Qur'an yakni sebagai penjelas. Oleh sebab itu, kita harus berhati-hati dalam memahami suatu hadis, supaya pemahaman kita terhadap hadis bisa tetap terjaga, karena pada kenyataannya banyak yang memahami hadis secara tekstualnya saja. Padahal memahami hadis dengan tekstual saja tidak selamanya mampu menjawab pertanyaan yang muncul dalam masyarakat, sehingga memunculkan kesan bahwa, sebagian hadis Nabi terkesan tidak komunikatif dengan realita kehidupan dan tidak mampu mewakili pesan yang di maksud oleh Rasulullah.
2. Berkembangnya metode pemahaman hadis Nabi masih sangat jauh tertinggal dibandingkan dengan metode pemahaman tafsir. Oleh karena itu, para pengkaji ke-Islaman harus lebih membuka peluang besar terhadap metodologi pemahaman hadis Nabi, supaya dapat mempermudah umat Muslim dalam memahami hadis Nabi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyah beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta arahan terhadap penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca, demi penyempurnaan skripsi ini. Sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan semua pembaca pada umumnya.